

Perencanaan Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Aset Barang Di PT Arta Boga Cemerlang

Irfan Irfiana Hidayat¹, Salman Topiq²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Bandung
e-mail: [1vahn.gates622@gmail.com](mailto:vahn.gates622@gmail.com), [2Salman@ars.ac.id](mailto:Salman@ars.ac.id)

Abstrak

Sistem pengelolaan inventaris aset pada PT Arta Boga Cemerlang saat ini masih menggunakan sistem manual. Inilah masalah utama, itulah ditengah aktivitas kerja sering terjadi kekeliruan diantaranya ketikai pengumpulan data, perhitungan persediaan, pengendalian data dan pelaporan. Metode manualpun berpengaruh kepada tingkat ketidakefisienan dan tidak praktisnya pekerjaan. Dalam mengilangkan kendala demikian, diperlukan satu aplikasi baru yang akan menggantikan sistem yang digunakan sekarang, yaitu konversi dari metode manual ke metode komputersasi. Pembuatan dan perancangan aplikasi manajemen inventaris aset baru ini menggunakan metode waterfall dan menggunakan PHP sebagai program aplikasi dan MySQL sebagai databasenya. Merancang bahasa permodelan terpadu dan diagram hubungan entitas adalah suatu hal yang harus dilakukan dalam perancangan metode baru. Hal yang mejadi output dari pemograman ini yaitu akuisisi data barang atau stok barang secara otomatis yang masih menggunakan sistem lama yaitu akuisisi data manual dan visualisasi lokasi barang. Tercapainya peningkatan efektifitas dan efisiensi merupakan tujuan dari pembuatan aplikasi ini.
Kata kunci—Inventaris, pemograman, Web, Rekayasa Perangkat Lunak

Abstract

The asset inventory management system at PT Arta Boga Cemerlang currently still uses a manual system. This is the main problem, that is, in the midst of work activities, errors often occur, including when collecting data, calculating inventory, controlling data and reporting. The manual method also affects the level of inefficiency and impracticality of the work. In eliminating such obstacles, a new application is needed that will replace the current system, namely the conversion from the manual method to the computerized method. The creation and design of this new asset inventory management application uses the waterfall method and uses PHP as the application program and MySQL as the database. Designing unified modeling languages and entity relationship diagrams is a must in the design of new methods. The thing that becomes the output of this programming is the automatic acquisition of goods or stock data that still uses the old system, namely manual data acquisition and visualization of the location of goods. The achievement of increasing effectiveness and efficiency is the goal of making this application.

Keywords— Inventory, Programming, Web, Software Engineering

Corresponding Author:

Salman Topiq,

Email: Salman@ars.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan keterampilan di bidang informasi dan manajemen, khususnya di bidang pengolahan data dengan komputer, saat ini sangat pesat. Teknologi komputer didambakan oleh

semua organisasi untuk menyediakan informasi yang *komprehensif*. Anda sangat membutuhkan komputer sebagai alat untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. Dengan berkembangnya teknologi informasi, tuntutan sistem informasi untuk memecahkan masalah yang muncul di bidang administrasi perusahaan juga semakin meningkat. Peranan teknologi sungguh sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari baik organisasi, perusahaan yang berupa unit kecil maupun perusahaan besar [1].

Saat ini, beberapa perusahaan tidak memiliki sistem untuk menyediakan informasi peralatan dan persediaan. Keadaan ini tidak efisien dan diperlukan suatu sistem yang dapat mengatasinya ditambah lagi dengan semakin bertambahnya pengguna internet di Indonesia menunjukkan bahwa kini masyarakat Indonesia lebih banyak menerima informasi melalui internet [2]. Pengertian persediaan adalah kegiatan pendataan barang dan pengolahan data stok yang dimiliki oleh komunitas anda. Sayangnya, kehadirannya tidak ditanggapi secara serius, sehingga peran dan manfaat inventaris yang sebenarnya tidak tampak dengan jelas. Sementara itu, pengelolaan persediaan yang baik dapat memberikan fungsi yang signifikan bagi kemudahan dan kesuksesan suatu lembaga seperti perusahaan .

Management aset adalah suatu kinerja tersusun yang menjaga, mengembangkan, dan mengoprasikan aset menggunakan cara yang meminimalisir anggaran melalui pembuatan, akusisi, proses, perawatan, penyembuhan, dan pemansuhan aset yang terlibat dengan mengenali apa saja yang diperlukan aset, mengenali keperluan biaya dan mendapatkan aset. Pengolahan data menjadi sangat penting karena dapat membantu dan mempermudah dalam pelaksanaan proses kerja tiap-tiap karyawan [3]. Setiap lembaga pemerintah ataupun swasta pastinya mempunyai sumber daya baik yang tidak kasat mata (*intangible*) maupun yang kasat mata (*tangible*). Jumlah investasi implisit dalam aset. Setiap organisasi pasti memiliki aset yang wajib ditata secara efisien dan efektif agar bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi organisasi [4].

Berdasarkan hasil observasi di PT ARTA BOGA CEMERLANG, bahwa pendataan inventaris barang yang dilakukan di perusahaan tersebut masih belum efisien. Pihak perusahaan menyebutkan bahwa sekarang masih mempergunakan pencatatan manual. Selain itu pencatatan dengan metode manual juga dinilai pengolahan data cenderung masih lambat serta kurang efektif karena dikerjakan secara manual. Data yang dimaksudkan adalah data aset barang. Pihak perusahaan juga menyebutkan hendak mempunyai sistem informasi mengenai inventaris barang yang hanya bisa digunakan oleh karyawan perusahaan agar mempermudah anggota perusahaan untuk mengelola baik menambahkan atau mengilangkan data barang.

Kurangnya jaminan kualitas sistem di perusahaan menyebabkan hilangnya jam kerja dan anggaran karena tidak signifikannya dan tidak memadainya fitur dan fungsionalitas yang dimiliki oleh sistem. Memenuhi persyaratan dan efektif haruslah menjadi suatu kewajiban dalam membuat sebuah sistem informasi [5]. Maka dari itu, kelayakan sistem informasi inventaris ini juga diverifikasi untuk memastikan kualitas sistem. Dilihat dari beragam permasalahan tersebut mendorong penulis untuk melakukan *riset* dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN INVENTARIS ASET BARANG DI PT ARTA BOGA CEMERLANG”.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Sistem

Sistem merupakan suatu susunan (integrasi) yang terbagi dari serangkaian elemen fungsional (dengan unit-unit fungsional dan tugas-tugas tertentu) yang saling bertautan dan berbarengan dengan tujuan untuk melakukan suatu operasi tertentu [6]. Secara etimologis, kata sistem atau system bermula dari bahasa latin *systema* atau kata Yunani untuk suatu unit yang tersusun dari unsur-unsur dan komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mempermudah perpindahan obyek, energi ataupun informasi yang berasal dari sustema. Sistem ini dikenal sebagai satu komponen yang saling berhubungan dan memiliki unsur-unsur

pemandu. Sistem tersebut adalah tata surya, sistem pemerintahan Indonesia, sistem ekskresi manusia, dan sistem computer. Sistem terdiri dari beberapa elemen yang satu sama lain bertautan dan berkomunikasi satu dan yang lain nya demi mencapai suatu maksud dimana sistem pada umumnya dibagi menjadi subsistem yang lebih besar didukung oleh yang lebih kecil [7].

2.2. Inventory

Inventory merupakan kekayaan organisasi yang menjadi bahan usaha utama, antara lain ketersediaan material bahan, material dalam proses, material jadi. Persediaan bahan yang akan ditulis, baik dari segi *output* (pengeluaran) maupun input (pemasukan) barang. Organisasi bisa menggunakan akuntansi inventaris untuk menentukan nilai inventaris di gudang mereka untuk menghindari kesalahan inventaris [8], sistem inventory itu sendiri memiliki makna pengaturan persediaan dan berkaitan dengan aktivitas logistik sebuah perusahaan [9]

2.3. Tujuan Studi

Penelitian dengan judul Perancangan Sistem Informasi Laporan Aset Berbasis Smartphone dengan Metode Waterfall yang ditulis oleh Budi Dwi Kurniawan, Septi Andriyana, dan Benrahman. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sistem informasi laporan aset berbasis smartphone agar karyawan bisa menggunakan *smartphone* sebagai sarana untuk melaporkan data aset sehingga mampu membuat pekerjaan lebih efisien [10].

Penelitian yang berjudul Rancangan Bangun Sistem Manajemen Aset PT.AN Namiroh Travelindo Dengan metode Garis Lurus *Framework Codeigniter* bertujuan sebagai sarana yang diperuntukan agar karyawan bisa mencatat dan mengetahui aset perusahaan, memantau harga aset di setiap massanya, pengadaan barang berjalan prosesnya, serta kiriman barang dan drop out barang seringkali terjadi kesalahan dalam perpindahan barang akibat pencatatan dilakukan secara manual kemudian disalin ke dalam Microsoft Excel [11].

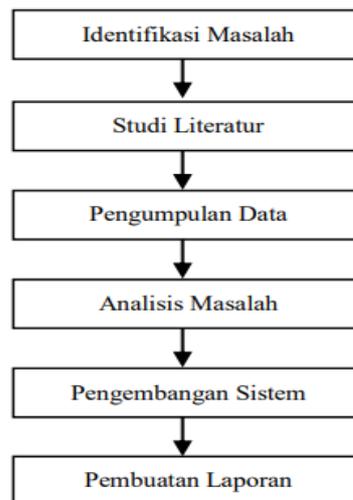
Penelitian yang berjudul Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset TIK Studi Kasus: Asmi Santa Maria Yogyakarta menggambarkan mengenai banyaknya kekurangan dalam mengelola aset jika dilakukan menggunakan Microsoft Excel sebagai sarana pencatatan diantaranya tidak adanya rekod detail sumber daya, kesukaran melakukan perhitungan yang signifikan seperti penilaian barang, keterbatasan informasi kepada pihak lain yang memerlukan, serta kurangnya informasi yang bisa mengelola aset serta dapat membagikan informasi yang seksama, terpadu, dan mudah digunakan secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan merancang keperluan aplikasi untuk mengontrol sumber daya TIK di ASMI Santa Maria Yogyakarta serta untuk memberikan saran bagi sekolah untuk mempraktikkan Sistem Informasi Manajemen Aset TIK (SIMATIK) [12].

Penelitian yang berjudul Perancangan Aplikasi Pengelolaan Aset Barang Inventaris SDN Makasar 05 Pagi Jakarta Selatan yang disusun oleh Muhamad Nur Witawa bertujuan untuk menertibkan dokumen aset dan tertib administrasi sehingga dapat membuat suatu aplikasi yang bisa memudahkan pegawai tata usaha untuk melakukan proses pencarian data agar mudah untuk melakukan pencatatan oleh karna itu perlu aplikasi yang mampu menganalisa dan mengumpulkan data secara bersamaan [13].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Dalam memandu pengerjaan riset ini tentunya harus ada rancangan (*framework*) yang lugas secara bertahap. Pengambilan rencana kerja ini bertujuan diantaranya untuk memecahkan semua permasalahan yang sedang diteliti. Berikut wujud dari kerangka kerja:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

A. Identifikasi Masalah

Melakukan pembelajaran terhadap semua teori yang menjadi acuan serta memahaminya agar bisa menyelesaikan masalah serta mengkaji hasil penelitian sebelumnya sehingga bisa terjalin hubungan yang baik dengan perkara yang diteliti.

B. Pengumpulan Data

Diperlukan data yang akurat untuk melakukan pembahasan dan penyusunan artikel penelitian ini, oleh karena itu memakai lebih dari satu cara untuk mencari berbagai macam informasi dan data, antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Penulis membeikan beberapa pertanyaan kepada pengelolaan aset di PT Arta Boga Cemerlang secara langsung untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk membuat desain sistem informasi yang sesuai.

2. Pengamatan (*observasi*)

Penulis melakukan kunjungan kepada objek yang diteliti secara langsung, agar data bisa lebih diperkuat, mengetahui dan memperoleh informasi yang akurat. Pengumpulan informasi dengan mengamati berkas dan data sistem di PT Arta Boga Cemerlang.

3. Penelitian Perpustakaan (*library research*)

Hal ini mencari data dari berkas-berkas yang ada di perusahaan dan mencari di internet terkait permasalahan yang sedang dipelajari agar mendapatkan informasi saat melaksanakan penyelidikan.

4. Dokumentasi (*documentation*)

Penulis mengekstrak data penyimpanan dari data manajemen sumber daya yang ada pada PT Arta Boga Cemerlang untuk mendapatkan data yang akurat, tepat, andal, akuntabel dan relevan.

C. Analisa Masalah

Pada tahap ini diharapkan akan dilakukan analisis terhadap permasalahan yang ada berupa keterbatasan dan masalah yang ditemukan pada proses manajemen sistem informasi sebelumnya sehingga penulis dapat menemukan jalan keluar dari masalah tersebut. Untuk mencari jalan keluar dari masalah yang ada, penulis mengkaji secara detail bagaimana cara kerja PT Arta Boga Cemerlang saat ini.

D. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem juga dapat diartikan membuat sistem yang lama menjadi lebih baik dan lebih bisa diandalkan atau bahkan mengganti posisinya dengan sistem baru yang akan dibuat. Serta bertujuan untuk:

- a. Menciptakan *software* yang membuat sistem informasi Management di PT Arta Boga Cemerlang tercukupi kebutuhannya.
- b. Mengelola sistem informasi manajemen aset baru yang bisa menghilangkan kendala yang muncul pada sistem informasi manajemen aset PT Arta Boga Cemerlang.

Dalam menjalankan pembangunan sistem ini, penulis menggunakan model Waterfall. Berikut adalah gambaran pembangunan sistem dengan penghampiran pemodelan Waterfall dengan deskripsi setiap langkahnya:



Gambar 2. Model Waterfall

Berikut adalah perincian langkah-langkah dalam metode waterfall yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- a. Analisis Kebutuhan

Fase ini adalah fase permulaan, dimana fase di mana kebutuhan pengguna diperiksa, baik studi kelayakan teknis dan non teknis, dikembangkannya proyek sistem informasi di PT Arta Boga Cemerlang.
- b. Desain Sistem

Dalam tahap ini dilakukan pembuatan sebuah rancangan program sistem informasi aset barang di PT Arta Boga Cemerlang menggunakan Star Uml, untuk membuat mendesain sistem program yang baru penulis memakai activity diagram dan use case diagram agar dapat memudahkan dan memahami wujud dari rancangan sistem dengan maksud masing-masing data informasi yang sinkron berdasar output tahap analisa, adalah sesudah menganalisa dan memperkirakan keperluan pemakai maka dilakukan proses sketsa.
- c. Pengkodean Sistem

Bagian ini mempraktekan atau mengeksekusi kode program yang mewakili fase definisi dari rancangan sistem, yang dijalankan dalam bentuk perintah yang dapat dimengerti computer.
- d. Pengujian sistem

Hal yang akan dikerjakan dalam fase ini yaitu pengujian *Black box*. Dalam uji *black box*, perangkat lunak diuji untuk memastikan bebas dari kesalahan. Ini adalah tahapan untuk melihat status dari sebuah sistem. Apakah output sesuai dengan spesifikasi.

3.2. Analisis Sistem

Pada fase ini, data dikumpulkan serta dianalisis untuk semua berkas yang dipakai dalam sistem. Semua itu dilakukan untuk memudahkan evaluasi kekurangan yang ada pada sistem, kemudian membuat pembaruan sistem serta menyempurnakan sistem baru. Bukan hanya itu, dalam fase ini akan dibahas pula Analisa perangkat keras dan Analisa perangkat lunak yang tergabung dalam kebutuhan non fungsional.

A. Analisis Sistem yang Sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berlangsung meliputi pengungkapan sistem pengolahan data pabrik yang ada. Analisis ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang

dibuat tidak meninggalkan kerangka sistem pengolahan data yang ada. Setelah penulis melakukan riset terhadap sistem yang ada ditemukan bahwa sistem pencatatan aset barang di PT Arta Boga Cemerlang masih menggunakan sistem manual menggunakan Microsoft Office Excel melalui pembukuan

B. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Bersarkan hasil visitasi di PT Arta Boga Cemerlang sistem pendataan dilakukan secara manual dengan Microsoft Office Excel melalui pembukuan sehingga menyebabkan hasil yang tidak maksimal pada pengelolaan aset dan pelaporan aset tersebut dan membuat pegawai kesulitan mengetahui jumlah aset berdasarkan kategori baik kategori jenis barang ataupun lokasi barang.

C. Solusi yang Diusulkan

Berdasarkan pembedahan dari masalah diatas, terjadi kendala pada sistem yang ada sekarang ini masih mabual dan belum terkomputerisasi dengan baik, oleh karena itu penulis mempunyai solusi yang diusulkan untuk memperbaharui sistem yang ada agar lebih terkomputerisasi secara optimal. Setiap terjadi transaksi (penambahan atau pengurangan aset) di dalam suatu ruangan yang diajukan oleh staf inventaris akan langsung diinput atau di transaksikan oleh kordinator inventory. Secara otomatis barang akan ditambahkan ke ruangan yang diajukan oleh staf inventori lengkap dengan data barang yang telah di inputkan oleh staf inventori

D. Gambaran Umun Sistem yang Diajukan

Aplikasi sistem berbasis web yang diusulkan mempunyai beberapa kelebihan dan pembeda dari program yang sudah ada. Sistem yang diusulkan telah diotomatisasi untuk memfasilitasi penggunaannya, menjaga integritas data, dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk memprosesnya. Karena telah disediakan print report dan fungsi lainnya yang mempermudah pengguna dalam memakai sistem ini. Dalam perancangan interfacenya menggunakan program aplikasi sistem berbasis web (misalnya Macromedia Dreamwaver dan MySql yang akan digunakan dalam perancangan database. Sedangkan dalam pembangunan aplikasi sendiri menggunakan PHP).

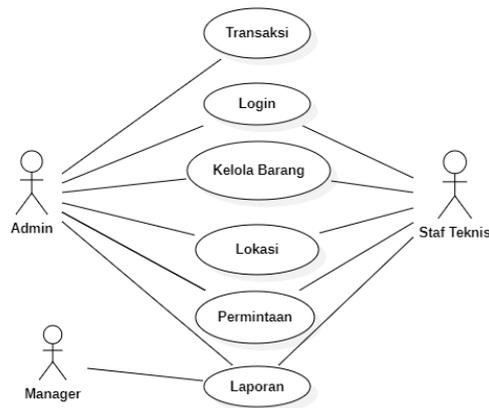
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah peningkatan dari sistem lama yang dioprasikan dengan cara manual, sehingga permasalahan yang terjadi dengan program lama bisa dapat diselesaikan pada program yang baru. Perancangan sistem adalah fase setelah analisis dan persiapan untuk desain dan konstruksi suatu gambaran, yang menunjukkan bagaimana suatu program terbentuk, dan juga bisa dilakukan dalam bentuk gambar, desain, dan sketsa atau dengan mengkonfigurasi beberapa komponen terpecah di satu penyatuan struktur lengkap dan bekerja dengan susuna elemen *hardware* dan *software* dalam sistem.

4.1.1. Use Case Diagram

Mengacu pada analisa yang telah dijelaskan sebelumnya, didapat sebuah use case diagram yang menjelaskan hubungan antara fungsi yang disediakan oleh sistem, seperti yang terdapat pada sketsa berikut:



Gambar 3. Use Case Diagram

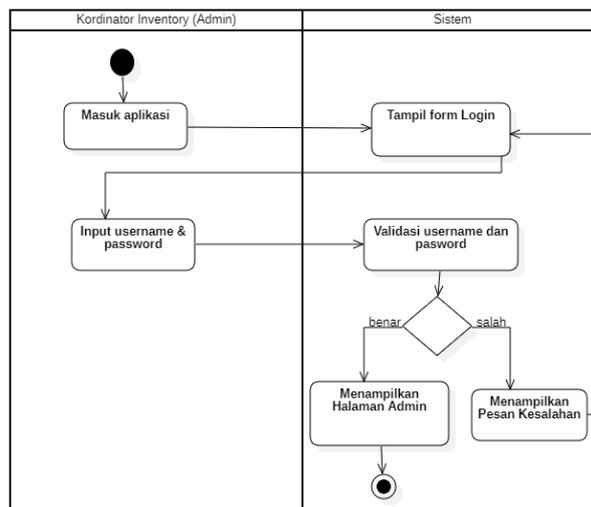
Pada sketsa diatas admin bertindak sebagai actor yang mempunyai hak penuh untuk mengelola sistem yaitu memberikan akses kepada staf tekhnis, mengelola barang, mengelola transaksi barang, mengelola lokasi barang dan permintaan barang, sedangkan staf tekhnis merupakan actor yang hampeir sama peranan nya hanya saja staf tekhnis tidak diberi akses untuk mengelola trasnsaksi barang.

4.1.2. Activity Diagram

Activity Diagram menunjukkan jalan prilaku yang berbeda pada aplikasi yang dibuat, bagaimana setiap jalan berawal, pilihan yang ditetapkan, dan bagaimana jalanya berkesudahan berakhir.

a. Activity Diagram Melakukan Log in Sebagai Admin

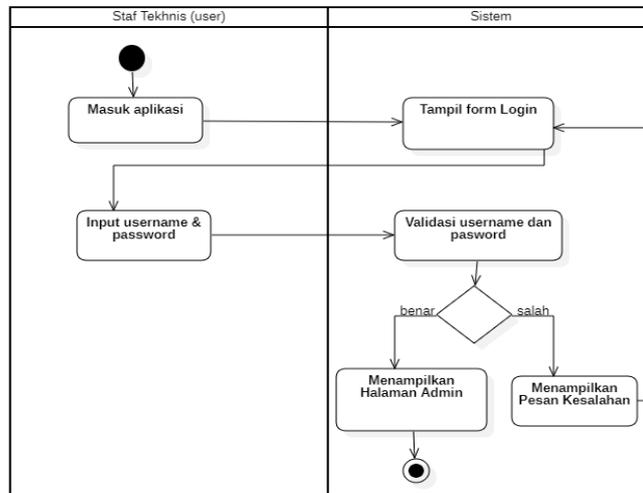
Proses pada diagram dibawah ini menggambarkan aktifitas kordinator inventory pada saat masuk menuju menu pengelolaan data harus melakukan login sebelum melakukan pengelolaan data. Tujuan login disini agar tidak semua orang dapat mengakses menu manajemen data pada aplikasi.



Gambar 4. Use Case Diagram Sebagai Admin

b. Activity Diagram Melakukan Login sebagai staf tekhnis

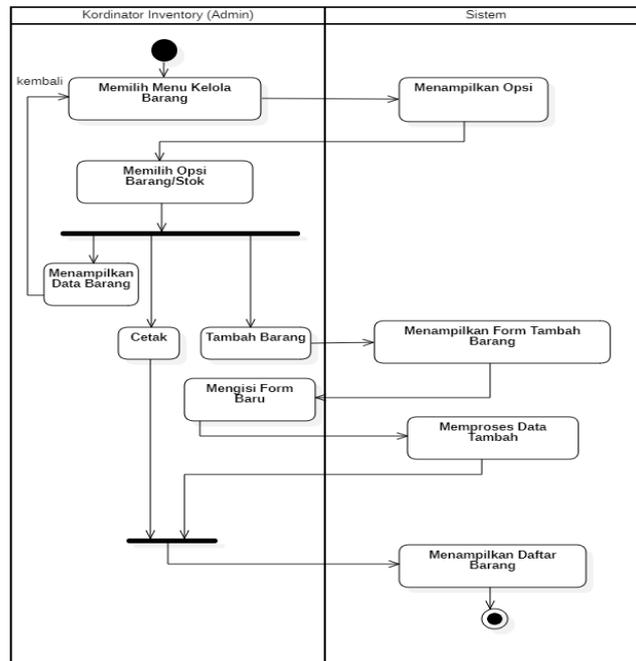
Staf tekhnis dapat melakukan login pada aplikasi inventory PT Arta Boga Cemerlang yang dapat dilihat pada diagram yang tetera:



Gambar 5. Use Case Diagram Sebagai User

c. Activity Diagram Barang Masuk

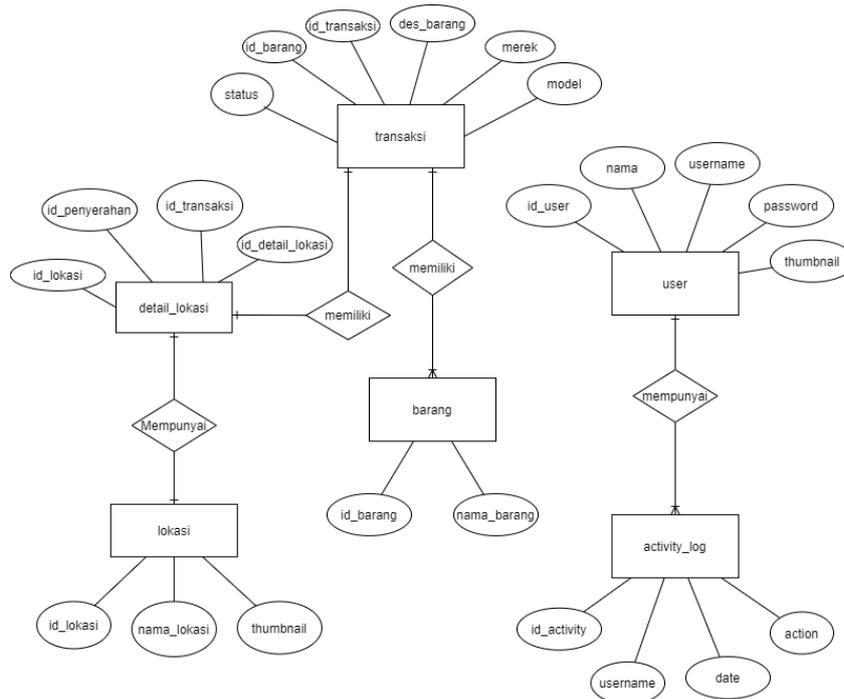
Dibagian sekarang proses ketika kordinator inventory (admin) ingin melihat keseluruhan data barang dan ketika admin ingin menambahkan barang baru.



Gambar 6. Activity Diagram Barang Masuk

4.1.3. ERD (Entity Relationship Diagram)

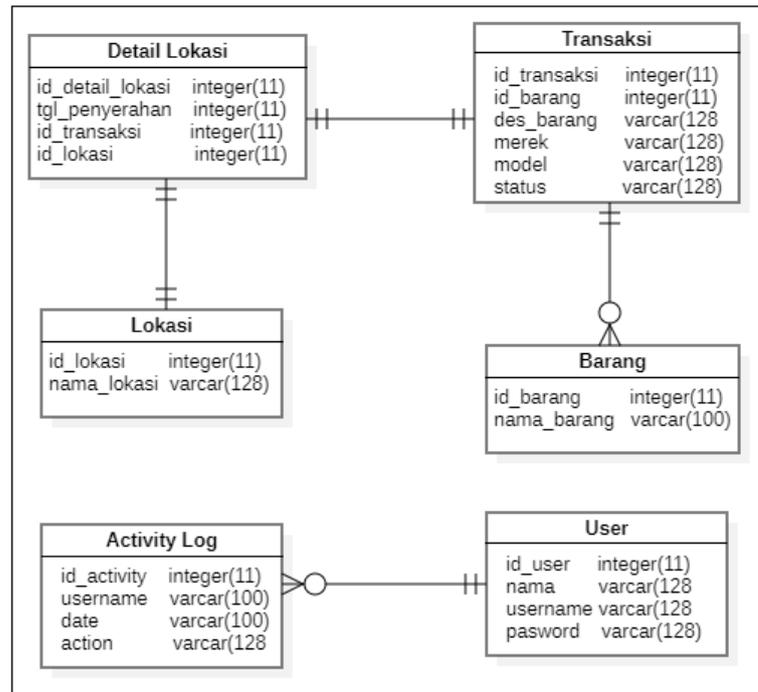
Dibagian ini adalah struktur *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam program pengelolaan inventaris aset barang di PT Arta Boga Cemerlang.



Gambar 8. Entity Relationship Diagram Aplikasi Inventaris PT Arta Boga Cemerlang

4.1.4 LRS (Logical Record Structure)

Berikut ini adalah LRS yang di buat untuk menerangkan relasi antar tabel pada aplikasi.



Gambar 9. LRS Aplikasi Inventaris PT Arta Boga Cemerlang

4.2. Implementasi

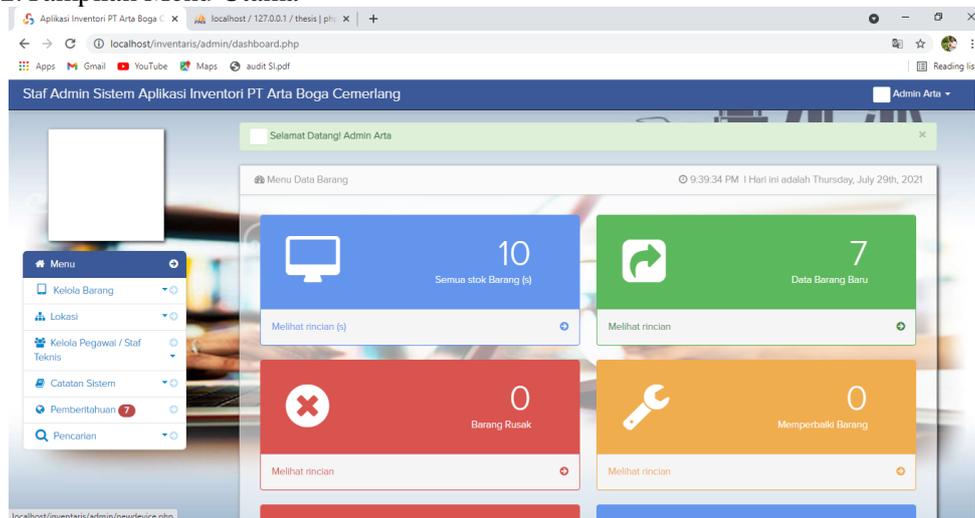
Berikut merupakan beberapa tampilan hasil dan pembahasa dari aplikasi SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN INVENTARIS ASET BARANG DI PT ARTA BOGA CEMERLANG berbasis web

1. Tampilan menu *login*



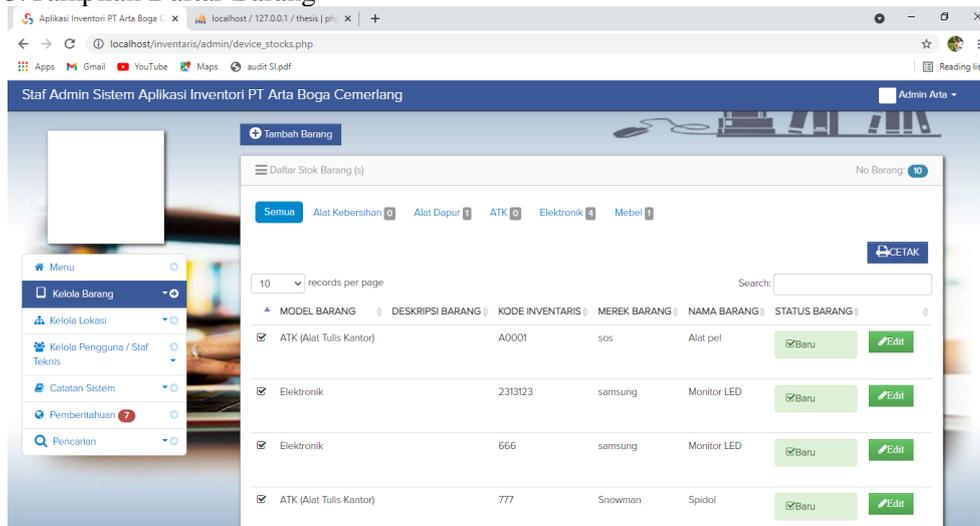
Gambar 10. Menu Login

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 11. Menu Utama

3. Tampilan Daftar Barang



Gambar 12. Daftar Barang

4.3. Pengujian Sistem

Pengujian adalah tahap yang tidak mungkin dapat terlewatkan dari pengembangan sistem karena pengujian sistem yang akan digunakan dapat menentukan apakah sistem memenuhi persyaratan. Dan kualitas sistem harus dipastikan sebelum implementasi. Berdasarkan pengujian Dari pengujian sistem dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem, seperti kesalahan ejaan. Sintaks yang menyebabkan tidak terjadinya hal yang diharapkan perancang sistem tidak berkerja sesuai harapan.

1. Rencana Pengujian

Tabel 1. Rencana Pengujian

Kode Kasus	Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
1.	Pengujian <i>Login</i>	Validasi <i>form</i>	<i>Black box</i>
2.	Pengujian input data barang	Validasi <i>form</i>	<i>Black box</i>
3.	Pengujian input Transaksi	Validasi <i>form</i>	<i>Black box</i>

2. Hasil Pengujian

A. Pengujian Terhadap Form Login Admin dan Staf Tekhnis (*user*)

Tabel 2. Tabel Pengujian Form Login

No	Skenario Pengujian	<i>Tast Case</i>	Hasil Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	<i>Login Admin</i>	Memasukan <i>user</i> dan Password lalu menekan tombol <i>login</i>	Masuk ke halaman utama	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>

2	<i>Login Karyawan</i>	Memasukan user dan <i>Password</i> lalu menekan tombol <i>login</i>	Masuk ke halaman utama	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
3	<i>Login dengan memasukan password salah</i>	Memasukan <i>user</i> secara benar dan <i>password</i> salah	Muncul pesan kesalahan pada <i>input password</i>	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
4	<i>Login dengan memasukan user salah</i>	Memasukan <i>user</i> yang tidak terdaftar dan <i>password</i> yang terdaftar	Muncul pesan kesalahan pada <i>input user</i>	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>

B. Pengujian Input Data Barang

Tabel 3. Pengujian Input Data Barang

No	Skenario Pengujian	<i>Tast Case</i>	Hasil Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Memilih menu Kelola barang	Memilih Menu Kelola Barang	Menampilkan opsi	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
2	Memilih menu Barang	Menekan menu barang/stok	Menampilkan daftar barang	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
3	Menambah Barang	Menekan tombol tambah barang	Muncul <i>form</i> tambah barang	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
4	Mengisi <i>form</i> barang	Mengisi <i>form</i> barang dan menekan tombol simpan	Barang ditambahkan dan kembali ke daftar barang	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>

C. Pengujian Menu transaksi

Tabel 4. Pengujian Menu Transaksi

No	Skenario Pengujian	Tast Case	Hasil Pengujian	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Memilih menu Kelola barang	Memilih Menu Kelola Barang	Menampilkan opsi	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
2	Memilih menu Transaksi	Menekan menu Transaksi	Menampilkan daftar barang	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
3	Memilih Barang	Memilih barang dan lokasi kemudian klik Kelola lokasi	Menampilkan lokasi yang dituju dan menunjukkan bahwa barang sudah di transaksikan	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan Tugas Akhir dalam perancangan pembuatan website ini bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini memenuhi kebutuhan akan pendataan inventarisasi barang yang terdapat di PT Arta Boga Cemerlang yang tersimpan dalam database.
2. Aplikasi ini dapat melakukan pencarian data dengan mudah, dikarenakan data sudah terkumpul dalam database.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sangat menyadari dan memahami bahwa pengerjaan tugas akhir ini mungkin tidak akan berhasil tanpa beberapa elemen yang turut berperan dalam pengerjaannya, oleh karena itu penulis memanjatkan penuh rasa syukur kepada alloh yang maha suci dan maha tinggi atas segala karunia dan atas segala pertolongan nya lah yang telah memberikan penulis kemudahan untuk Menyusun skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang telah memanjatkan doa - doa terbaik nya untuk kelancaran, untuk istri tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh ketika penulis berada dalam titik lemah dalam proses Menyusun skripsi ini. Penulis pun mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya. Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya. Serta kepada Bapak Salman Topiq M.kom selaku dosen pembimbing yang telah sangat membantu penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Mubarak, R. Sanjaya, R. T. Prasetyo, and Y. Ramdhani, "Sistem Informasi Pelayanan Online di Mapolresta Bandung," *J. Abdimas BSI*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/2847/1851>.
- [2] S. Hidayatulloh and D. Saptadiaji, "Penetration Testing pada Website Universitas ARS

- Menggunakan Open Web Application Security Project (OWASP),” *J. Algoritma*, vol. 18, no. 1, pp. 77–86, 2021, doi: 10.33364/algoritma/v.18-1.827.
- [3] Y. Ramdhani and R. Lantin, “Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Website Koperasi RikRik Gemi SMKN 15 Bandung,” *Informatika*, vol. 3, no. September, pp. 183–190, 2016.
- [4] I. Yunita and J. Devitra, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Smk Negeri 4 Kota Jambi,” *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 278–294, 2017.
- [5] H. A. Pradana, M. S. Mayasari, Y. Andrika, and A. Fitriansyah, “Implementasi Sistem Informasi Bongkar Muat KIP INNI Pada PT. Gusti Glori Sukses Pangkalpinang,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 237–249, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i1.742.
- [6] Fidya Arie Pratama and N. R., “SISTEM PENCATATAN PIUTANG DAGANG MELALUI GROSS METHODE PADA UD. DUTA AIR MANCUR CIREBON Fidya Arie Pratama 1 , Nining R 2,” *J. Komput. Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 2–10, 2015.
- [7] P. E. S. dan L. S. Sudjiman, “KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM,” *J. TelKa*, vol. 8, pp. 55–67, 2018.
- [8] F. Ari pratam and Kalsani, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN PERSEDIAAN HANDPHONE DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERIODIK PADA PLAZA PHONE,” 2020.
- [9] A. Mubarak, C. M. Noor, and B. Sukajie, “Sistem Informasi Inventory Dalam Mengolah Bahan Kayu Menjadi Produk Kusen di PB. Mekar Laksana,” *J. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 305–309, 2019, doi: 10.31311/ji.v6i2.5167.
- [10] B. D. Kurniawan, S. Andryana, and B. Benrahman, “Perancangan Sistem Informasi Laporan Asset Berbasis Smartphone dengan Metode Waterfall,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 3, p. 735, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i3.2220.
- [11] D. Pradipta and A. S.Kom., M.Kom, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PT. AN NAMIROH TRAVELINDO DENGAN METODE GARIS LURUS FRAMEWORK CODEIGNITER.”
- [12] Y. Maryono, S. Suyoto, and P. Mudjihartono, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset TIK Studi Kasus: Asmi Santa Maria Yogyakarta,” *J. Buana Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–90, 2010, doi: 10.24002/jbi.v1i2.298.
- [13] M. N. Witama, “Perancangan Aplikasi Pengelolaan Aset Barang Inventaris SDN Makasar 05 Pagi Jakarta Timur,” *STRING (Satuan Tulisan Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 3, no. 3, p. 211, 2019, doi: 10.30998/string.v3i3.3578.